

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan primadona penghasil devisa guna menggerakkan kegiatan ekonomi untuk memperkuat dan meratakan kesempatan kerja terutama bagi masyarakat setempat, serta mendorong pembangunan daerah, dan melestarikan budaya, alam dan lingkungan hidup. Kepariwisata dengan tiga lapangan usaha didalamnya (hotel, restoran, hiburan dan rekreasi) telah menjadi salah satu sektor yang memberikan dampak positif bagi perkembangan perekonomian di kabupaten Pohuwato, dan semakin penting seiring dengan perkembangan kehidupan masyarakat yang makin kompleks dengan tuntutan ketersediaan fasilitas pariwisata yang semakin berkembang.

Pemerintah daerah provinsi Gorontalo dalam hal ini menaruh perhatian yang cukup besar terhadap pengembangan kepariwisataan khususnya perhotelan. Hal ini diikuti dengan perkembangannya melalui indikator tingkat penghunian kamar (TPK) hotel rata rata 47,69%, rata-rata jumlah kamar yang terpakai 41,57% dan rata-rata lamanya tamu menginap 2,31 hari serta penambahan jumlah hotel atau akomodasi lainnya yang semakin meningkat. Total jumlah hotel di provinsi Gorontalo sebanyak 47 buah.

Kabupaten Pohuwato sebagai salah satu bagian dari provinsi Gorontalo yang sedang giat-giatnya membangun termasuk sektor pariwisata dan sektor-sektor lainnya yang membutuhkan hotel yang berkualitas. Jumlah hotel dan penginapan yang ada di Pohuwato memiliki jumlah hotel 7 dan 5 penginapan. Mengingat di kabupaten Pohuwato belum terdapat hotel berbintang maka dinas perhubungan pariwisata komunikasi dan informatika kabupaten pohuwato akan mengusahakan pembangunan sebuah hotel berbintang 3 yang akan direncanakan akan dibangun di pusat kota Marisa. Hotel ini merupakan salah satu perusahaan yang berkecimpung dalam dunia pariwisata yang menjual jasa pada masyarakat, baik lokal maupun internasional yang dapat mendatangkan devisa negara. Usaha

perhotelan memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan kepariwisataan di Indonesia khususnya di kabupaten Pohuwato, karena usaha perhotelan mutlak diperlukan sebagai sarana akomodasi bagi wisatawan yang melakukan perjalanan wisata.

Kabupaten pohuwato juga merupakan salah satu kabupaten di provinsi Gorontalo, yang memiliki kebudayaan yang beraneka ragam serta suku yang majemuk. Sehingga agama yang berkembang di kabupaten Pohuwato menjadi beragam pula, diantaranya Islam, Protestan, Katholik, Hindu dan Budha. Tapi yang banyak di anut penduduk Pohuwato adalah **Agama Islam**. Kabupaten Pohuwato hampir dapat dikatakan semuanya beragama Islam (99 %) yang sesuai falsafah daerah ini, “**adat bersendikan syara, syara bersendikan kitabullah**”.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas maka keberadaan hotel kabupaten Pohuwato dirasa perlu untuk merencanakan Hotel Dengan Konsep Islami.

Dengan memperhatikan unsur-unsur dibawah ini, yaitu:

- Penyediaan fasilitas-fasilitas yang memadai terutama bagi para pengunjung wisata baik local maupun internasional
- Penampilan bangunan yang menarik dan memiliki ciri khas yang membedakan dengan hotel yang lainnya sehingga dapat menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam menarik pengunjung
- Keharmonisan dekorasi dalam ruang (*interior design*), *Engineering Equipment* ataupun dari segi operasionalnya

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi lokasi yang dimiliki, maka permasalahan yang akan timbul nantinya sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat rancangan berupa hotel dengan konsep Islami di kabupaten Pohuwato yang memiliki karakteristik lokalitas
2. Bagaiman pendekatan sistem struktur dan utilitas yang sesuai untuk bangunan hotel.

C. Tujuan dan Sasaran Pembahasan

1. Tujuan Pembahasan

1. Menyusun suatu acuan perancangan hotel dengan konsep Islami yang sesuai tuntutan dan fungsinya dari segi arsitektural.
2. Menganalisa struktur dan utilitas yang sesuai untuk bangunan hotel

2. Sasaran Pembahasan

Pembahasan pada penulisan ini adalah merumuskan konsep perancangan yang meliputi:

- a. Konsep Makro :
 - Konsep Lokasi Site
 - Konsep Tampilan Bangunan
 - Konsep Sirkulasi Kendaraan
 - Konsep Jaringan Utilitas
- b. Konsep Mikro :
 - Konsep hubungan ruang
 - Konsep kebutuhan ruang dan besaran ruang
 - Penzoningan
 - Konsep Struktur

D. Lingkup pembahasan

- a. Pembahasan dibatasi pada aspek-aspek arsitektur dalam perencanaan dan perancangan suatu Hotel Dengan Konsep Islami dan disiplin ilmu lain yang mendukung
- b. Bangunan diprediksikan untuk penggunaan minimal selama 15 tahun ke depan

E. Metode Penulisan dan Sistematika Penulisan

1. Metode penulisan

Adapun metode penulisan yang dilakukan adalah:

- a. Pengumpulan data

Guna mendukung penyusunan laporan ini, data dan informasi diperoleh melalui:

1) Studi lapangan

Tinjauan ke lokasi yang akan diangun objek rancangan. Mempelajari karakteristik dan potensi dari lokasi site yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam perancangan objek, seperti:

- Melakukan survey di lapangan
- Mengamati lokasi yang baik untuk perencanaan sebuah hotel
- Mengamati lingkungan yang baik sekitar tapak guna menunjang perencanaan dan perancangan.

2) Studi literatur

Mempelajari hal-hal yang terkait dengan objek rancangan melalui buku-buku dan file-file di internet yang menyangkut tentang hotel berbintang.

3) Studi banding

Melakukan perbandingan dan pengamatan langsung pada objek-objek yang sejenis, mengamati kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan objek rancangan, kebutuhan ruang, dan sistem operasionalnya

b. Analisa

Semua data yang diperoleh dari kompilasi data dianalisa untuk memperoleh pemecahan dengan mengemukakan alternatif-alternatif pemecahan.

c. Sintesa

Konsep Rancangan Dalam tahap ini akan dilakukan beberapa pendekatan meliputi konsep dasar bangunan, konsep rancangan bangunan, konsep perancangan tapak konsep struktur dan konsep utilitas.

d. Acuan/konsep perancangan

2. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan mengemukakan gambaran secara garis besar tentang isi penulisan yang dituangkan pada setiap babnya yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran perancangan, batasan perancangan, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Memaparkan ulasan informasi dan teori pendukung mengenai Tinjauan Umum, dan Tinjauan Khusus, Tinjauan umum dimaksudkan untuk menggunakan kerangka acuan komprehensif yang terdiri aspek non fisik berupa : pengertian, fungsi, dan tujuan. Membahas dan menguraikan program kegiatan dan rencana dari perorangan, badan swasta atau pemerintah yang akan menggunakan/memakai/pemilik gedungnya. Dalam hal ini diuraikan struktur organisasi tergantung dari masing-masing proyek, identifikasi dan sifat kegiatan. Sedangkan tinjauan khusus berisi tinjauan/teori-teori arsitektural yang paling substansial yang digunakan sebagai landasan/acuan dalam program perencanaan.

BAB III. KARAKTERISTIK/GAMBARAN UMUM LOKASI

Mengemukakan Karakteristik/Gambaran Umum kabupaten Pohuwato, aspek sosial budaya masyarakat dan lain-lain. Data yang diperoleh dapat dijadikan acuan dalam penentuan bentuk dan sistem struktur yang tentunya didasarkan atas teori-teori yang relevan seperti yang telah di ungkapkan pada bab sebelumnya sehingga rancangan yang dihasilkan betul-betul sesuai dengan kebutuhan pengguna dan sesuai dengan karakteristik daerah.

BAB IV. KONSEP DASAR PERENCANAAN

Mengemukakan bagaimana konsep perancangan dari objek rancangan berdasarkan pendekatan yang dilakukan meliputi pendekatan makro, mikro, struktur dan utilitas bangunan.

BAB V. KESIMPULAN

Mengemukakan hasil kesimpulan dan saran terhadap objek rancangan.